

ANALISIS KENERJA KEUANGAN PADA PT. MATAHARI DEPARTEMEN STORE TBK DI BURSA EFEK INDONESIA

Murnawati¹; Lili Erti²; Tasril³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru
E-mail : murna@unilak.ac.id

diterima: 12/1/2025; direvisi: 20/3/2025; diterbitkan: 31/3/2025

Abstract: The clothing industri does not always experience an increase, there are times when it experiences a decline, the community economy has a very big influence on people's purchasing power, especially in the clothing industri, with the Covid-19 pandemic, people's behavior has changed to be more focused on technology, where there has been a shift in people's shopping patterns from shopping from modern stores to virtual stores, this is quite a big challenge for retail companies, Matahari Department stores are also affected according to box data in 2019, they had 169 outlets in 2020, there were 147 outlets in 2020. 2021 until now has 148 outlets. The aim of the research is to determine the financial performance of PT. Matahari Department Store tbk, The research results for Liquidity ratios are Current Ratio in the poor category $69.71 < 200\%$ while for the Quik Ratio it is $39.68\% < 150\%$ is in the poor category while the solvency ratio is Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio Exceeds industri standards in the unfavorable category while the NPM and ROA ratios are below industri standards in the Unfavorable Category.

Keywords: *Financial Performance, Liquidity, Solvency, Profitability*

PENDAHULUAN

Persaingan semakin ketat dalam dunia usaha di sektor industri, khususnya industri tekstil dan pakaian jadi. Setiap perusahaan menginginkan perusahaannya tumbuh dan berkembang dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya untuk mendapatkan pangsa pasarnya.

Industri pakaian tidak salamanya mengalami peningkatan, ada saatnya mengalami penurunan, ekonomi masyarakat merupakan pengaruh yang sangat besar terhadap daya beli masyarakat terutama pada industri pakaian, dengan adanya pandemi Covid-19 telah merubah perilaku masyarakat lebih beroreantasi pada teknologi, dimana terjadinya peralihan pola belanja masyarakat dari berbelanja di toko yang modern ke toko Virtual, ini merupakan tantangan yang cukup besar bagi perusahaan retail, Matahari Departemen store juga terkena dampak.

Fenomena yang terjadi menurunnya laba bersih perusahaan hasil operasional dan keuangan perusahaan. Laba atau rugi

negatif pada tahun 2020 Perusahaan tekstil dan pakaian jadi merupakan bagian dari industri manufaktur yang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pada tahun 2023 Kondisi perusahaan mulai terjadinya peningkatan terhadap laba bersihnya namun masih dibawah standar industri, oleh karna itu perusahaan harus meningkatkan kinerjanya agar dapat terus mencapai tujuannya. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan.

Peneliti memilih PT. Matahari Departemen Store Tbk dijadikan objek penelitian karena PT. Matahari merupakan perusahaan industri yang bergerak dibidang pakaian mengalami naik turunnya modal, aktiva lancar, hutang lancar dan total aktiva dan penjualan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PT. Matahari Departemen Store Tbk tentang bagaimana kondisi keuangan perusahaan, seberapa mampu perusahaan dalam membayar segala kewajibannya, serta seberapa besar

kemampuan PT. Matahari Departemen Store Tbk menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu.

Kinerja keuangan merupakan bagian penting dalam perusahaan untuk menilai kinerja, hal ini terlihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Metode kinerja keuangan perusahaan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang ingin memahami kinerja perusahaan, dapat digunakan untuk memprediksi kinerja masa depan dan analisis status keuangan serta penelaahan laporan keuangan historis.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dievaluasi dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Cara untuk mengetahui kondisi terbaik laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan melalui berbagai analisis, salah satunya adalah analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas, Analisis rasio keuangan adalah proses membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membandingkan satu tahun dengan tahun lainnya.

Kinerja keuangan menjadi acuan untuk mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Selain itu tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk motivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam memenuhi standard perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya,

agar mendapatkan tindakan dan hasil yang diharapkan.

Penilaian Kinerja perusahaan dengan melihat tiga aspek yaitu aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Penilaian pada ketiga aspek ini memiliki bobot yang berbeda berdasarkan jenis kegiatan yang di jalankan oleh perusahaan. Penilaian pada aspek keuangan di lakukan dengan melihat tiga rasio yang merupakan indikator yang ditetapkan pemerintah untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 1. Daftar Jumlah Total Aset, Total Equitas, Hutang, Aktiva Lancar, Kewajiban Lancar, penjualan, laba tahun Berjalan PT Matahari Departemen Store Tbk

No.	Keterangan (Dalam Milyaran Rupiah)	2019	2020	2021	2022	2023
1	Total Asset	4.832,9	6.319,1	5.851,2	5.750,2	5.880,4
2	Total Equitas	1.746,6	581,1	1.006,0	580,2	30,7
3	Total Hutang	3.086,3	5.738,0	4.845,2	5.170,0	5.849,7
4	Aktiva Lancar	2.748,8	1.610,2	1.513,5	1,445,9	1,448,0
5	Kewajiban Lancar	2,597,9	2,856,3	2,070,0	2,355,9	2,953,0
6	Penjualan	18.035,0	8,598,7	10,283,8	12,413,3	12,552,3
7	Laba setelah pajak	1,366,9	(873,2)	912,9	1,383,2	675,4

Sumber: PT. Matahari Departemen Store Tbk, 2024

Maka perlu dilakukan analisa untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Matahari Departemen Store Tbk, dalam menilai kinerja keuangan dapat merujuk pada surat Standar Industri. Berdasarkan uraian dan latar belakang penelitian maka penulis mencoba merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Kinerja Keuangan PT Matahari Departemen Store Tbk. Periode 2019-2023. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen keuangan merupakan dua unsur kata yaitu “Manajemen” dan “Keuangan”. Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi operasional perusahaan yang sangat penting diantara fungsi-fungsi operasional perusahaan lainnya, seperti manajemen pemasaran, manajemen produksi, manajemen strategik, manajemen sumber daya manusia, dan lain sebagainya.

Menurut Hery (2017;6) manajemen keuangan adalah aktivitas manajemen keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk lembaga yang berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk lembaga yang berhubungan erat dengan sumber pendanaan dan investasi keuangan perusahaan serta instrument keuangan.

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

Pengertian rasio keuangan menurut Kasmir (2017: 104), kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan.

Menurut Hery (2016;152) Rasio Lancar merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Rasio sangat lancar (*Quick Ratio*)

$$QR = \frac{\text{Kas-Persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut di likuiditas. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjamkan uang (Darsono dan Ashan,2015,54).

Rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio solvabilitas ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar aset berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap aset (Debt to asset ratio)

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset sangat lancar .

Menurut Kasmir (2014:157) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan keseluruhan ekuitas. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Menurut Prihadi (2020;166) profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. *Net Profit Margin* (NPM) Margin laba bersih(*Net Profit Margin*) Rasio laba digunakan untuk menilai persentase laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi pajak dari pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih ini disebut juga rasio margin laba. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi margin laba

bersih semakin baik operasi suatu perusahaan.

Margin laba bersih dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%$$

Return On Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait dengan sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya dapat dilihat dari rasio persentase ini. Rumus rasio pengembalian asset adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100$$

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini Penulis menetapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti ini adalah kinerja keuangan yang dianalisis meliputi rasio likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas PT. Matahari Departement Store Tbk 2019-2023.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu diambil dari laporan keuangan yaitu berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT. Matahari Departement Stores

Sumber data yang digunakan dalam membantu penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah data sekunder yaitu data atau keterangan yang dikumpulkan dalam bentuk data yang sudah jadi yaitu berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs internet www.idx.id.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua (2) cara, yaitu: Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung

penelitian pada PT Matahari Departement Store Tbk www.co.id periode 2019-2023 dan studi literatur dimana pengumpulan data mulai dengan tahap penelitian terdahulu yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku referensi dan jurnal yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ratio Lancar adalah kewajiban yang diperkirakan akan dibayar dengan menggunakan aktiva lancar atau menciptakan kewajiban lancar lainnya yang harus segera dilunasi dalam jangka satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan, tergantung mana yang paling lama.

Tabel 2. Current Ratio PT. Matahari Departemen Store Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban lancar	CR	Standar Industri	Kriteria
2019	2.748,8	2.597,9	105,80	200 %	(<) Kurang baik
2020	1.610,2	2.856,3	56,37	200 %	(<) Kurang baik
2021	1.513,5	2.070,0	73,11	200 %	(<) Kurang baik
2022	1.445,9	2.355,9	64,24	200 %	(<) Kurang baik
2023	1.448,0	2.953,0	49,03	200 %	(<) Kurang baik
Rata rata Curen Ratio sselama 5 tahun			69,71	200 %	(<) Kurang baik

Sumber data Olahan 2025

Berdasarkan tabel 2 maka dapat dilihat bahwa Current Ratio pada PT. Matahari Departement Store mengalami fluktuasi kecendrungan menurun, ini menunjukkan ketidak stabilan Aktiva Lancar belum mampu menutupi hutang Lancarnya, berdasarkan Standar industri dilihat dari Current Ratio tahun 2019 sebesar 105,80 % dan tahun 2022 terjadi penurunan Current Ratio sebesar 64,24 % Rasio terendah berada pada tahun 2023 sebesar 49,03 % ini

disebabkan bertambahnya hutang sedangkan current ratio yang tertinggi berada pada tahun 2019 sebesar 105,80 % sedangkan rata current ratio selama lima tahun sebesar 69,71 % jika dibandingkan dengan standar industri masih dibawah standar industri yaitu sebesar 200 %.

Ratio cepat merupakan ratio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau hutang lancarnya dengan aktiva lancar dengan menghiraukan persediaan (*Inventory*) ratio ini membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar yang akan jatuh tempo

Perhitungan Quik ratio ini PT Matahari Departement Store seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3. *Quick Ratio* PT. Matahari Departemen Store Tbk

Tahun	Aktiva Lancar-Persediaan	Kewajiban lancar	QR	Standar Industri	Kriteria
2019	2.748,8 – 1098,5	2.597,9	63,52 %	150 %	(<) Kurang baik
2020	1.610,2 - 889,5	2.856,3	25,23 %	150 %	(<) Kurang baik
2021	1.513,5 - 661,4	2.070,0	41,16 %	150 %	(<) Kurang baik
2022	1.445,9 – 354,3	2.355,9	46,33 %	150 %	(<) Kurang baik
2023	1.448,0 – 792,8	2.953,0	22,18 %	150 %	(<) Kurang baik
Rata rata Quik Ratio selama 5 tahun			39,68 %	150 %	(<) Kurang baik

Sumber data Olahan 2025

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat Quick ratio yang berfluktuasi kecendrungan menurun, Rata rata *Quick ratio* berada pada angka 39,68 % dibandingkan dengan standar industri sebesar 150 % maka Quick Ratio PT Matahari Departement Store Tbk tahun 2019-2023 dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industri , karna jika Quick Ratio dibawah standar industri akan menyebabkan perusahaan harus menjual

persediaannya untuk melunasi pembayaran hutang lancarnya.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan

Debt to Asset Ratio (DAR) rasio hutang (*debt ratio*) ini mengukur prosentase besarnya dana yang berasal dari hutang. Hutang yang dimaksud adalah semua hutang yang dimiliki oleh perusahaan baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang. Rasio ini membandingkan total hutang dengan total asset.

Perhitungan *Debt to Asset Ratio* PT. Matahari Departemen Store Tbk dapat terlihat ditabel 4.

Tabel 4. *Debt to Asset Ratio* PT. Matahari Departemen Store Tbk

Tahun	Total Hutang	Total Asset	DAR	Standar Industri	Kriteria
2019	3.086,3	4.832,9	63,86 %	35 %	(>) Kurang Baik
2020	5.738,0	6.319,1	90,80 %	35 %	(>) Kurang Baik
2021	4.845,2	5.851,2	82,80 %	35 %	(>) Kurang Baik
2022	5.170,0	5.750,2	89,90 %	35 %	(>) Kurang Baik
2023	5.849,7	5.880,4	99,47 %	35 %	(>) Kurang Baik
Rata rata <i>Quick Ratio</i> selama 5 tahun			85,37 %	35 %	(>) Kurang Baik

Sumber data Olahan 2025

Ratio hutang yang digunakan untuk mengukur dan membandingkan anatara total hutang dengan total asset berdasarkan tabel diatas *Debt to Asset Ratio* PT. Matahari Departemen Store Tbk. Ratio terendah pada tahun 2019 dengan angka sebesar 63,86 %

masih kategori diatas standar industri kategori kurang baik. dilihat dari rata- rata PT. Matahari Departemen Store Tbk selama lima tahun 2019-2023 *Debt to Asset Ratio* berada pada angka 85,37 %, masih kategori diatas standar industri

Jika standar industri sebesar 35 % *Debt to Asset Ratio* Perusahaan masih berada diatas standar industri, artinya pendanaat dengan hutang semakin banyak, maka perusahaan akan sulit untuk memperoleh tambahan pinjaman karna dikhawatirkan perusahaan akan sulit untuk menutupi hutang hutangnya dengan asset yang dimilikinya.

Rasio hutang dengan modal sendiri (*Debt to equity ratio*) adalah imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan sebaiknya, besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Maksudnya, semakin kecil porsi hutang terhadap modal, semakin aman.

Tabel 5. *Debt to Equity Ratio* PT. Matahari Departemen Store Tbk

Tahun	Total Hutang	Total Equitas	DER	Standar Industri	Kriteria
2019	3.086,3	1.746,6	176,70 %	90 %	(>) Kurang Baik
2020	5.738,0	581,1	987,43 %	90 %	(>) Kurang Baik
2021	4.845,2	1.006,0	481,63 %	90 %	(>) Kurang Baik
2022	5.170,0	580,2	891,37 %	90 %	(>) Kurang Baik
2023	5.849,7	30,7	1905,43 %	90 %	(>) Kurang Baik
Rata rata Debt to Equity Ratio (DER) selama 5 tahun			888,51 %	90 %	(>) Kurang Baik

Sumber data Olahan 2025

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat Debt to Equity Ratio yang kecendrungan

berfluktuatif karna adanya peningkatan penggunaan hutang setiap tahunnya.

Jika dibandingkan ratio Debt Equity ratio dengan standar industri sebesar 90 %, Ratio terendah berada pada tahun 2019 sebesar 176,70 masih kategori diatas standar industri sedangkan rata selama lima tahun 2019-2023 berada pada angka 888,51 %, Jika dibandingkan standar ini, perusahaan ini kategori kurang baik karna berada diatas standar industri, artinya PT Matahari Departement Store dikatakan kurang baik karna nilainya berada dibawah standar industri perusahaan belum mampu menutupi hutang dengan modal yang dimilikinya.

Rasio profitabilitas atau rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Net Profit Margin atau Margin Laba Bersih digunakan untuk mengukur rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan dan mengukur seluruh efisien, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak. Semakin tinggi rasionya menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Rumus *Net Profit Margin* adalah Laba bersih dibandingkan dengan penjualan.

Tabel 6. *Net Profit Margin* PT. Matahari Departemen Store Tbk

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NP M	Standar Industri	Kriteria
2019	1.366,9	18.035,0	7,57 %	20 %	(<) Kurang Baik
2020	(873,2)	8.598,7	(10 %)	20 %	(<) Kurang Baik
2021	912,9	10.283,8	8,87 %	20 %	(<) Kurang Baik
2022	1.383,2	12.413,3	11,14 %	20 %	(<) Kurang Baik
2023	675,4	12.552,3	5,38 %	20 %	(<) Kurang Baik
Rata rata Net Profit Margin selama 5 tahun			4,59 %	20 %	(<) Kurang Baik

Sumber data Olahan 2025

Berdasarkan tabel dilihat dari *Net Profit Margin* tahun 2020 terjadi penurunan secara drastis mencapai 10 % merupakan rasio yang paling rendah mencapai minus 10 % hal ini disebabkan laba bersih mengalami penurunan, hasil rasio yang paling tinggi berada pada tahun 2022 *Net Profit Margin* mencapai 11,14 % masih kategori dibawah standar industri sedangkan rata-rata *Net Profit Margin* selama 5 tahun 2019-2023 sebesar 4,59 % sedangkan standar industri sebesar 20 % keadaan perusahaan kategori kurang baik karena berada dibawah standar industri.

Return On Asset (ROA) Adalah rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait dengan sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya dapat dilihat dari rasio persentase ini. Rumus rasio pengembalian aset adalah Laba bersih disbanding dengan total aset

Hasil perhitungannya Return on Asset PT. Matahari Departemen Store Tbk selama 5 tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 7. *Return On Asset* PT. Matahari Departemen Store Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	Standar Industri	Kriteria
2019	1.366,9	4.832,9	28,28 %	30 %	Kurang Baik
2020	(873,2)	6.319,1	(13,81 %)	30 %	Kurang Baik
2021	912,9	5.851,2	15,60 %	30 %	Kurang Baik
2022	1.383,2	5.750,2	24,05 %	30 %	Kurang Baik
2023	675,4	5.880,4	11,48 %	30 %	Kurang Baik
Rata rata Return On Asset selama 5 tahun			18,64 %	30 %	Kurang Baik

Sumber data Olahan 2025

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat dilihat *Return On Asset* yang cenderung berfluktuasi Rasio terendah berada pada tahun 2020 mencapai (13,81%) hal ini disebabkan turunnya laba bersih perusahaan jika dibandingkan dengan standar industri sebesar 30 %, sedang ratio tertinggi berada pada tahun 2022 mencapai 24,05 % meskipun demikian masih kategori dibawah standar industri, sedangkan rata Return On Asset selama 5 tahun 2019-2023 sebesar 18,64 % masih kategori dibawah standar industri sebesar 30 % sehingga dilihat dari Return On Asset PT. Matahari Departemen Store Tbk Kategori Kurang Baik.

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Dari hasil perhitungan dimana pada tahun 2019 sebesar 105,80 , pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 49,43 % pada tahun 2021 meningkat sebesar 16,74.

Namun pada tahun 2022 terjadi Penurunan, pada tahun 2023 sebesar 49,03 % ini disebabkan bertambahnya hutang, sedangkan current ratio yang tertinggi berada pada tahun 2019 sebesar 105,80 % . Untuk current ratio selama lima tahun rata - rata sebesar 69,71 % jika dibandingkan dengan standar industri masih dibawah

standar industri yaitu sebesar 200 % PT. Matahari Departement Store Tbk untuk current ratio dikategorikan kurang baik karena setiap hutang dimamin dengan aktiva lancar 2 hutang 1.

Quick Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid. Dari hasil perhitungan mengalami penurunan setiap tahunnya yang mana pada tahun ratio tertinggi pada tahun 2019 sebesar 63,52 % sedangkan ratio terendah pada tahun 2022 sebesar 22,18 % sedangkan ratio rata-rata selama lima tahun 2019-2023 sebesar 39,68 % masih kategori dibawah standar industri, hal ini disebabkan karna hutang lancar mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, peningkatan ini disebabkan karna meningkatnya hutang usaha sehingga persediaan yang diinvestasikan dalam asset lancar juga belum mampu menjamin hutang lancar.

Debt to Asset Ratio (DAR) analisis solvabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

Ratio terendah pada tahun 2019 dengan angka sebesar 63,86 % masih kategori diatas standar industri kategori kurang baik. dilihat dari rata-rata PT. Matahari Departemen Store Tbk selama lima tahun 2019-2023 *Debt to Asset Ratio* berada pada angka 85,37 %, masih kategori diatas standar industri yaitu sebesar 35%, sehingga akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman Jika standar industri sebesar 35 % *Debt to Asset Ratio* Perusahaan masih berada diatas standar industri , artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak , maka perusahaan akan sulit untuk memperoleh tambahan pinjaman karna dikhawatirkan perusahaan akan sulit untuk menutupi hutang hutangnya dengan asset yang dimilikinya

Debt to Equity Ratio (DER) rasio hutang dengan modal sendiri (debt to equity ratio) adalah imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

Jika dibandingkan *debt equity ratio* dengan standar industri sebesar 90 %, ratio terendah berada pada tahun 2019 sebesar 176,70 masih kategori diatas standar industri sedangkan rata selama lima tahun 2019-2023 berada pada angka 888,51 %, Jika dibandingkan standar ini, perusahaan ini kategori kurang baik karna berada diatas standar industri 90 %. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Sebaiknya, besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi semakin kecil rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan.

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan laba bersih terhadap total asset. Dari hasil perhitungan Net Profit Margin PT. Matahari Departement Store Tbk yang berfluktuatif yang kecendrungan menurun , .penurunan setiap tahunnya pada tahun 2019 Net profit yang diperoleh sebesar 7,57%, pada tahun 2020 net Profit Margin yang terendah mencapai (10%) sedangkan tertinggi berada pada tahun 2022 sebesar 11,14 % terjadi peningkatan, peningkatan ini disebabkan karena laba bersih dan penjualan mengalami kenaikan, Ini dikarenakan nilai volume beban pokok penjualan yang tinggi dibandingkan nilai volume penjualan. dengan demikian *net profit margin* PT. Matahari Departement Store Tbk selama periode 2019 -2023 rata –rata sebesar 4,59 % dengan standar industri 20 % dapat dikatakan kurang baik karna masih berada dibawah standar Industri

Return On Asset yang cenderung berfluktuasi rasio terendah berada pada tahun 2020 mencapai (13,81%) hal ini disebabkan turunnya laba bersih perusahaan jika dibandingkan dengan standar industri sebesar 30 %, sedang rasio tertinggi berada pada tahun 2022 mencapai 24,05 % meskipun demikian masih kategori dibawah

standar industri, sedangkan rata *return on asset* selama 5 tahun 2019-2023 sebesar 18,64 % masih kategori dibawah standar industri sebesar 30 % sehingga dilihat dari *return on asset* PT. Matahari Departemen Store Tbk Kategori Kurang Baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dalam penelitian ini dengan menggunakan berbagai teori tentang rasio keuangan dan membahas kinerja keuangan PT Matahari Departemen Store Tbk di bursa efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Rasio likuiditas dilihat dari Current Ratio kategori kurang baik karena berada dibawah standar industri sedangkan untuk *quick ratio* masih kategori dibawah standar industri hal ini diakibatkan karena bertambahnya hutang secara pesat dibandingkan dengan aktiva lancar sehingga perusahaan belum mampu untuk menjamin hutang lancarnya dengan aktiva lancar secara keseluruhannya.

Rasio Solvabilitas, berdasarkan rasio ini meliputi perhitungan untuk *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dapat disimpulkan PT. Matahari Departemen Store Tbk periode 2019-2023 dalam kategori kurang baik karena berada diatas standar industri yang berarti perusahaan dibiayai dengan hutang melebihi rata – rata.

Rasio profitabilitas dilihat dari *net profit margin* (NPM) rerata berada dibawah standar industri mengindikasikan perusahaan dalam kategori kurang baik dilihat dari rasio *return on asset* (ROA) merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva karena *return on asset* masih dibawah standar dapat disimpulkan PT. Matahari Departemen Store Tbk periode 2019-2023 dalam kategori kurang baik, karena rasio profitabilitas cenderung mengalami penurunan hal ini perusahaan belum

efektif dan tidak efisien dalam mengelola aset dan modal yang dimilikinya

Berdasarkan rasio yang dianalisa untuk menilai kinerja perusahaan PT. Matahari Departemen Store Tbk dari tiga rasio yang dianalisa, Rasio likuiditas, Solvabilitas dan rasio Profitabilitas ke tiga rasio kategori kurang baik, sehingga diputuskan kinerja keuangan PT. Matahari Departemen Store Tbk. Berada pada kategori kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran dari penulis sebagai berikut:

1. Memperhatikan dan meningkatkan rasio likuiditas, Solvabilitas dan profitabilitas agar kinerja keuangan kategori baik dan tetap diatas standar industri
2. Agar tetap meningkatkan faktor-faktor yang berkaitan dengan rasio Keuangan, seperti meningkatkan pendapatan, ataupun penjualan, dan efisiensi dalam penggunaan sumberdaya yang ada
3. Hendaknya perusahaan harus tetap meningkatkan kinerjanya terutama bagaimana untuk menarik perhatian para investor untuk menamakan modalnya pada perusahaan PT. Matahari Departemen Store Tbk
4. Peneliti berharap untuk peneliti berikutnya melakukan penelitian pada perusahaan yang sama ataupun yang sejenisnya, agar dapat memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham, S.E, M.Si, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung, alfabeta
- Hery, S.E, M.Si, RSA,CPR, 2016, *Financial Ratio For Bussnes*, Jakarta, PT.Grasindo
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (2nd ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan* (Intergrated and Comprehensive edition). Jakarta: Grasindo
- Harmono, 2016, *Manajemen Keuangan*, Jakarta, Bumi Askara

- Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ketujuh, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hery. 2016. *Financial Ratio For Business*. Edisi Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Edisi Pertama. PT Grasindo. Jakarta
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir. (2013). “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi 1. Cetakan ke-6, Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yudiana & Yadnyana. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Investment Opportunity Set Dan Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 112–141
- Sujarweni, V Wiratna, 2017, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Lidia Putri Diana Lase, Aferiaman Telaumbanua, Agnes Renostin Harefa, Analisis Kinerja Keuangan dengan pendekatan Rasio Profitabilitas *Jurnal Akuntansi, Mmanajemen, dan Ekonomi (Jamane)* Vol 1. No.2 November 2022 ISSN 2829-8888
- Asih nurati , Burhanudin , Ratna Damayanati . Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk, Berdasarkan analisis Rasio likuiditas Solvabilitas, dan Rentabilitas. *Jurnal Edunomika* Vol 03 no 1 (Pebruari 2019)
- Gusty Fransiska Ndraha, Riris Lestiowati, Analisis Kinerja Keuangan pada perusahaan Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-20223 (2024)
- Fransiska Rahma Ariza, Edward Hendri, Hendri Saladin, Analisis Kinerja Keuangan PT. Adaro Energy, Tbk. Yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2018-2021 , *Bogaya Jurnal of Research in Accounting* Vol 6, nomor 2 hal 80-90 e ISSN 2615-8868
- Fitriani Da’a Silvira, Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Ciputa Development Tbk. Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 *Jurnal Manajemen dan Organisasi Review* Vo. 5 n0.2 November 2023 ISSN 2716-148 xP-ISSN 2657-0130
- Darmawati, Nurman, Ahmad Ali, Analisis Kinerja Keuangan, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* Vol 19 Issue 3 (2022) ISSN 1907-3011.